

**PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN *STUNTING*
MENGUNAKAN MODUL CEGAH *STUNTING*
(MOCETING) TERHADAP PENGETAHUAN DAN
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
RUMAH TANGGA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

Fajra Kusuma Ningrum Wijayanto

22101101042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN *STUNTING*
MENGUNAKAN MODUL CEGAH *STUNTING*
(MOCETING) TERHADAP PENGETAHUAN DAN
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
RUMAH TANGGA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

FAJRA KUSUMA NINGRUM WIJAYANTO

22101101042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN *STUNTING*
MENGUNAKAN MODUL CEGAH *STUNTING*
(MOCETING) TERHADAP PENGETAHUAN DAN
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
RUMAH TANGGA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

FAJRA KUSUMA NINGRUM WIJAYANTO

22101101042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

RINGKASAN

Fajra Kusuma Ningrum Wijayanto. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Juli 2025. Pengaruh Intervensi Edukasi Pencegahan *Stunting* Menggunakan Modul Cegah *Stunting* (Moceting) Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga. **Pembimbing 1:** dr. Dewi Martha Indria, M.Kes, IBCLC. **Pembimbing 2:** dr. Tri Wahyu Sarwiyata, M.Kes.

Pendahuluan: *Stunting* merupakan masalah gizi kronis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk rendahnya pengetahuan dan praktik PHBS di tingkat rumah tangga. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) oleh ibu rumah tangga menjadi salah satu kunci pencegahan *stunting*. Pemberian edukasi mengenai PHBS Rumah Tangga menggunakan Modul Cegah *Stunting* dan demonstrasi akan berpengaruh pada pengetahuan dan perilaku ibu terhadap PHBS yang tepat.

Metode: Total responden penelitian 100 ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun dari Desa Pujon Lor dan Desa Wiyurejo. Kelompok intervensi sebanyak 50 ibu diberikan edukasi menggunakan Modul Cegah *Stunting* (MOCETING) dan kelompok kontrol sebanyak 50 ibu tidak diberikan edukasi sebagai pembandingan. Kemudian dilakukan monitoring berkala pada kelompok intervensi untuk memantau PHBS selama di rumah. Satu bulan setelah edukasi responden akan dilakukan *protest* untuk menilai pengetahuan dan perilaku PHBS Rumah Tangga.

Hasil dan Pembahasan: Pada kelompok intervensi hasil nilai *pretest* pengetahuan kategori baik 13 ibu (25,5%), kategori cukup 11 ibu (21,6%), dan kategori kurang 27 ibu (52,9%). Hasil *posttest* pengetahuan setelah edukasi diberikan, kategori baik 28 ibu (54,9%), kategori cukup 21 ibu (41,2%), dan kategori kurang 2 ibu (3,9%) dengan nilai $p < 0,001$. Hasil *pretest* perilaku kategori baik 22 ibu (43,1%), kategori cukup 13 ibu (25,5%), dan kategori kurang 16 ibu (31,4%). Hasil *posttest* perilaku setelah demonstrasi, kategori baik 27 ibu (52,9%) dan kategori cukup 24 ibu (47,1%) dengan nilai $p < 0,001$. Pada kelompok kontrol nilai *pretest* pengetahuan kategori baik 10 ibu (19,6%), kategori cukup 19 ibu (37,3%) dan kategori kurang 22 ibu (43,1%). Hasil *posttest* pengetahuan kategori baik 6 ibu (11,8%), kategori cukup 28 ibu (54,9%) dan kategori kurang 17 ibu (33,3%). Pada perilaku *pretest* kategori cukup 31 ibu (60,8%) dan kategori kurang 20 ibu (39,2%). Hasil *Posttest* perilaku kategori baik 1 ibu (2%), kategori cukup 29 ibu (56,9%) dan kategori kurang 21 ibu (41,2%).

Kesimpulan: Edukasi menggunakan Modul Cegah *Stunting* dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ibu rumah tangga.

Kata Kunci: *stunting*, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Modul Cegah *Stunting*, Pengetahuan, Perilaku.

SUMMARY

Fajra Kusuma Ningrum Wijayanto. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, July 2025. The Effect of *Stunting* Prevention Educational Intervention Using the Prevent *Stunting* Module (Moceting) on the Knowledge and Behavior of Housewives Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). Advisor 1: dr. Dewi Martha Indria, M.Kes, IBCLC. Advisor 2: dr. Tri Wahyu Sarwiyata, M. Kes.

Introduction: Stunting is a chronic nutritional issue influenced by multiple factors, including limited knowledge and poor implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) at the household level. Mothers play a crucial role in practicing PHBS, which is key in preventing stunting. This study aimed to assess the impact of educational intervention using the *Cegah Stunting* module and demonstrations on mothers' knowledge and behavior related to PHBS.

Methods: There were 100 mothers with children aged 0–5 years from Pujon Lor and Wiyurejo villages participated in this study. Fifty mothers in the intervention group received education using the MOCETING module, while fifty others in the control group received no intervention. The intervention group was monitored periodically at home to observe PHBS implementation. A post-test was conducted one month after the intervention to evaluate changes in knowledge and behavior

Results and Discussion: In the intervention group, pre-test knowledge was categorized as good in 13 mothers (25.5%), moderate in 11 (21.6%), and poor in 27 (52.9%). After the intervention, these figures improved to 28 (54.9%) good, 21 (41.2%) moderate, and 2 (3.9%) poor ($p < 0.001$). For behavior, 22 mothers (43.1%) were categorized as good, 13 (25.5%) as moderate, and 16 (31.4%) as poor before the intervention. Afterward, 27 (52.9%) showed good behavior and 24 (47.1%) moderate ($p < 0.001$). In the control group, pre-test knowledge was good in 10 mothers (19.6%), moderate in 19 (37.3%), and poor in 22 (43.1%). Post-test results declined to 6 (11.8%) good, 28 (54.9%) moderate, and 17 (33.3%) poor. For behavior, 31 (60.8%) were moderate and 20 (39.2%) poor in the pre-test. Post-test results showed only 1 (2%) with good behavior, 29 (56.9%) moderate, and 21 (41.2%) poor.

Conclusion: Education using the Prevent *Stunting* Module effectively improves mothers' knowledge and household implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS).

Keywords: *stunting, clean and healthy living behavior, Prevent Stunting Module, knowledge, behavior.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan satu dari masalah kesehatan serius dan berdampak luas, terutama pada balita. Kondisi ini disebabkan oleh malnutrisi kronis selama periode seribu hari pertama kehidupan, yang dikenal sebagai *golden period* (WHO, 2015). *Stunting* bukan hanya dilihat dari perubahan tinggi badan anak yang di bawah standar, namun juga berdampak pada perkembangan intelektual, sistem imun, serta produktivitas di masa depan. Disamping itu, anak yang terindikasi *stunting* mempunyai risiko terkena penyakit tidak menular lebih tinggi, diantaranya diabetes hingga obesitas saat usia dewasa (Adriany et al., 2021).

Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah Indonesia menggalakkan penurunan *stunting* sebagai prioritas nasional program yang terintegrasi melalui PPNO.72 th 2021, dengan target prevalensi *stunting* turun hingga 14% pada tahun 2024. Upaya ini semakin relevan tingginya angka *stunting* pada negara Indonesia, pada tahun 2023 tercatat sebesar 21,5%. Sementara itu, Jawa Timur mencatat angka 19,2% pada tahun yang sama. Di Kabupaten Malang, prevalensi *stunting* berada di angka 6,7% pada tahun 2023. Kecamatan Pujon mencatat prevalensi *stunting* tertinggi kedua setelah Kecamatan Jabung, yaitu sebesar 17,7% pada Februari 2023 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, 2023).

Tingginya angka *stunting* dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling terkait. Kekurangan gizi menjadi penyebab utama, di mana anak tidak

mendapatkan asupan nutrisi yang cukup untuk mendukung pertumbuhannya. Namun, keeseha lingkungan juga memiliki peran besar. Pengolahan limbah yang buruk, terbatasnya jangkauan air bersih, serta fasilitas kesehatan tidak memadai memperparah situasi ini. Penyakit menular, seperti diare, yang sering muncul di lingkungan dengan sanitasi buruk, mengganggu penyerapan nutrisi anak (Herlina et al., 2020).

Selain itu, status sosial dan ekonomi, seperti rendahnya tingkat pengetahuan ibu, mempengaruhi kemampuan keluarga untuk menyediakan makanan bergizi dan lingkungan yang sehat bagi anak (Kemenkes RI, 2023). Menurut Hasanah et al. (2020), beberapa unsur risiko lainnya mampu memperburuk *stunting* pada anak meliputi buruknya praktik *Water, Sanitation, and Hygiene* (WASH), berat badan lahir rendah (BBLR), riwayat diare, ketidaklengkapan imunisasi, dan kebiasaan merokok di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, intervensi yang berfokus pada perubahan perilaku kesehatan, seperti penerapan PHBS, menjadi langkah strategis dalam pencegahan *stunting*.

Penerapan PHBS menjadi salah satu langkah penting untuk pencegahan *stunting*. PHBS adalah serangkaian tindakan yang dilakukan dengan kesadaran, sebagai hasil dari pembelajaran, yang memungkinkan individu atau keluarga untuk mandiri dalam menjaga kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Kondisi sehat dapat tercapai dengan mengubah kebiasaan buruk menjadi pola hidup yang lebih sehat dan menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan di tingkat rumah tangga (Oktariani, 2021).

Terdapat sepuluh indikator yang saling mendukung dalam menciptakan lingkungan sehat dan mencegah berbagai penyakit. Indikator seperti persalinan dengan bantuan tenaga kesehatan dan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi terbukti berperan besar dalam menurunkan risiko *stunting*. Penelitian di Samarinda menemukan bahwa ibu yang melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan memiliki risiko lebih rendah melahirkan bayi dengan gangguan pertumbuhan (Dhefiana et al., 2023). Selain itu, pemberian ASI eksklusif memberikan zat gizi esensial yang dibutuhkan bayi untuk pertumbuhan optimal dan perlindungan dari infeksi (Adriany et al., 2021)

Indikator lainnya, seperti mencuci tangan dengan sabun, penggunaan air bersih, dan penggunaan jamban sehat, membantu memutus rantai penyebaran bakteri penyebab penyakit infeksi seperti diare (Adriany et al., 2021). Selain itu Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) juga salah satu perilaku hidup bersih dan sehat yang paling mudah dilakukan dan memiliki manfaat yang paling besar, sayangnya Menurut data profil Kesehatan kabupaten malang (2024) tentang CTPS proporsi KK melakukan CTPS adalah sebesar 66,80%, sedangkan *baseline* target CTPS di tahun 2024 sebesar 90%. Menurut data dari Puskesmas Pujon, hanya sekitar 23% atau 99 rumah tangga yang dinyatakan sebagai rumah tangga sehat, sementara 77% atau 335 rumah tangga lainnya masih tergolong rumah tangga tidak sehat. Angka ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam mencapai standar rumah tangga sehat yang diperlukan untuk mencegah masalah kesehatan, termasuk *stunting*. Sehingga dibutuhkan inovasi edukasi untuk meningkatkan rumah tangga sehat di Desa Pujon Lor.

Pemberian edukasi kesehatan berbasis modul, seperti Modul Cegah Stunting (MOCETING), dapat menjadi solusi efektif. Modul ini dirancang untuk memberikan panduan praktis yang terstruktur dan mudah dipahami oleh ibu rumah tangga mengenai langkah-langkah penerapan PHBS dan pencegahan stunting. Penggunaan modul edukasi sebagai media intervensi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan stunting. Penelitian oleh Yunitasari et al. (2020) menunjukkan bahwa pemberian modul dalam pelatihan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan stunting pada pasangan pranikah, dengan fleksibilitas penggunaan modul yang memungkinkan penerapan di berbagai setting. Hal serupa juga ditemukan oleh Zubaeda et al. (2020), yang menekankan efektivitas modul mengenai 1000 hari pertama kehidupan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap perempuan pra-nikah terkait pencegahan stunting.

Berdasarkan temuan-temuan ini, pemberian MOCETING di Desa Pujon Lor diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta menurunkan prevalensi melalui pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai agen perubahan utama. Intervensi ini tidak hanya mengandalkan pemberian modul, tetapi juga dilengkapi dengan penyuluhan secara langsung yang bersifat interaktif untuk memperkuat pemahaman peserta melalui dialog dua arah, serta didukung penggunaan media audio visual yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan karena memadukan stimulasi visual dan auditori secara bersamaan (Sumi et al., 2024). Selain itu, dilakukan pula demonstrasi praktik cuci tangan sesuai standar WHO dan senam sehat untuk memberikan gambaran konkret serta membangun keterampilan praktis

yang dapat langsung diterapkan dalam keseharian. Untuk memastikan intervensi berjalan optimal dan berkelanjutan, dilakukan monitoring secara berkala sebagai bentuk pendampingan dan evaluasi, agar perubahan perilaku yang diharapkan tidak bersifat sementara tetapi menjadi kebiasaan yang mengakar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan pendekatan intervensi ini, diharapkan dapat tercipta perubahan pengetahuan dan perilaku yang signifikan dan berkelanjutan dalam upaya pencegahan stunting melalui peningkatan kesadaran serta pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai aktor utama dalam penerapan PHBS di lingkungan keluarga.

1.2 Rumusan Masalah Peneliti

- 1) Apakah ada pengaruh pemberian intervensi edukasi pencegahan *stunting* menggunakan Modul Cegah *Stunting* (MOCETING) terhadap pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga IRT di Desa Pujon Lor?
- 2) Apakah ada pengaruh pemberian intervensi edukasi pencegahn *stunting* menggunakan Modul Cegah *Stunting* (MOCETING) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga IRT di Desa Pujon Lor?

1.3 Tujuan Peneliti

- 1) Menjelaskan pengaruh pemberian intervensi edukasi pencegahan *stunting* menggunakan Modul Cegah *Stunting* (MOCETING) terhadap pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

- 2) Menjelaskan pengaruh pemberian intervensi edukasi pencegahan *stunting* menggunakan Modul Cegah *Stunting* (MOCETING) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teori

- 1) Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas intervensi edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga dengan menggunakan modul, sebagai langkah pencegahan *stunting*.
- 2) Penelitian ini dapat memperkuat dasar teori yang digunakan berdasarkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya terkait penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini memberikan manfaat bagi ibu rumah tangga (IRT) untuk meningkatkan pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu menyadarkan masyarakat tentang pentingnya penerapan PHBS dalam kehidupan sehari – hari untuk meningkatkan status gizi anak terutama untuk mencegah kejadian *stunting*.
- 3) Penelitian ini dapat menjadi sarana edukasi berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan desa, guna mendukung ibu rumah tangga (IRT) dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga mereka
- 4) Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif untuk meningkatkan

sanitasi dan kesehatan masyarakat, terutama di daerah yang rentan terhadap masalah *stunting*.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa:

1. Pemberian edukasi dengan penyuluhan dan demonstrasi PHBS disertai pemberian Modul Cegah *Stunting* (MOCETING) dapat mempengaruhi pengetahuan PHBS Ibu Rumah Tangga.
2. Pemberian edukasi dengan penyuluhan dan demonstrasi PHBS disertai pemberian Modul Cegah *Stunting* (MOCETING) dapat mempengaruhi perilaku PHBS Ibu Rumah Tangga.

7.2 Saran

1. Pemberian edukasi secara berkala mengenai PHBS yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan desa maupun kader desa.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan observasi langsung kepada responden untuk memastikan keakuratan perilaku yang dilakukan.
3. Ibu sebagai peran penting dalam mengasuh anak, diharapkan untuk rutin mengikuti kegiatan edukasi mengenai kesehatan anak serta aktif mengikuti bulan timbang setiap bulannya di posyandu desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghorru, R. and Koprawi, M. (2023). Rancang bangun sistem pemantau kualitas dan polusi udara pm2.5 yang terintegrasi dengan platform iot. *Technologia Jurnal Ilmiah*, 14(3), 311. <https://doi.org/10.31602/tji.v14i3.12029>
- Ainin, Q., Ariyanto, Y., & Anggun Kinanthi, C, 2023, Hubungan Pendidikan Ibu, Praktik Pengasuhan dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Lokus Stunting Wilayah Kerja Puskesmas Paron Kabupaten Ngawi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 89–95.
- Aji, O., Pratiwi, A., & Suwartiningsih, N. (2024). Pemberdayaan anggota pimpinan cabang 'aisyiyah (pca) gamping dalam pengolahan limbah organik rumah tangga. *Kacaneegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 187. <https://doi.org/10.28989/kacaneegara.v7i2.1970>
- Aksari, S. T., & Imanah, N. D. N, 2022, Usia Kehamilan Sebagai Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 94–102.
- An, B. and Yang, S. (2020). The evaluation of a multimodal hand hygiene improvement strategy in cambodian hospitals. *The Journal of Infection in Developing Countries*, 14(09), 1047-1053. <https://doi.org/10.3855/jidc.13090>
- Anandita, M.Y.R. and Gustina, *et al.*, 2022, Pencegahan *Stunting* Pada Periode Golden Age Melalui Peningkatan Edukasi Pentingnya MP-ASI, *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Antwi-Agyei, P., Monney, I., Adjei, K., Kweyu, R., & Simiyu, S. (2022). Shared but clean household toilets: what makes this possible? evidence from ghana and kenya. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7), 4271. <https://doi.org/10.3390/ijerph19074271>
- Anwar, W., Nurjazuli, N. and Joko, T, 2024, The Relationship Household Environmental Sanitation with Incidence of Stunting in Toddlers:

- Literature Review', MPPKI: Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia, 7(10).
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2022, Jumlah bidan di Indonesia naik jadi 336.984 orang pada 2022.
- Bahtiar, B., Ayu, Y., Supe, S., Tala, W., Haerullah, A., Rasyid, M., ... & Hidayat, H. (2024). Sosialisasi peningkatan kesadaran sanitasi dan kesehatan lingkungan bagi pelajar sekolah dasar di ternate. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 2195-2203. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1685>
- Bailey, R. (2019). Self-efficacy, self-regulation, social support, and outcomes expectations for daily physical activity in adults with chronic stroke: a descriptive, exploratory study. *Occupational Therapy in Health Care*, 33(2), 129-141. <https://doi.org/10.1080/07380577.2018.1558326>
- Baker, K., O'Reilly, C., Levine, M., Kotloff, K., Nataro, J., Ayers, T., ... & Mintz, E. (2016). Sanitation and hygiene-specific risk factors for moderate-to-severe diarrhea in young children in the global enteric multicenter study, 2007–2011: case-control study. *Plos Medicine*, 13(5), e1002010. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002010>
- Beal dan T. , 2018, A review of child *stunting* determinants in Indonesia, *Maternal and Child Nutrition*.
- Becker, M., 1974, *The Health Belief Model and Personal Health Behavior*.
- Bloom, 1956, *Taxonomy of Educational Objectives the Classification of Educational Goals, A Committee of college and University Examiners*.
- Bulto, Demissie, Tulu, 2020, Respectful maternity care during labor and childbirth and associated factors among women who gave birth at health institutions in the West Shewa zone, Oromia region, Central Ethiopia, *BMC Pregnancy and Childbirth*
- Chun, H., Kim, K., & Park, H. (2014). Effects of hand hygiene education and individual feedback on hand hygiene behaviour, mrsa acquisition rate and mrsa colonization pressure among intensive care unit nurses. *International*

Journal of Nursing Practice, 21(6), 709-715.
<https://doi.org/10.1111/ijn.12288>

Contributes to Stunting Prevention Behavior in Pregnant Woman in Indonesia. *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP), 168–174.

Cruz, J. and Bashtawi, M. (2016). Predictors of hand hygiene practice among saudi nursing students: a cross-sectional self-reported study. *Journal of Infection and Public Health*, 9(4), 485-493.
<https://doi.org/10.1016/j.jiph.2015.11.010>

Cruz, J. and Bashtawi, M. (2016). Predictors of hand hygiene practice among saudi nursing students: a cross-sectional self-reported study. *Journal of Infection and Public Health*, 9(4), 485-493.
<https://doi.org/10.1016/j.jiph.2015.11.010>

Dale (1969) 'Dale_Audio-Visual_20Methods_20in_20Teaching_1_.Pdf'.

Deviatin, N. S., Feriyanti, A., Devy, S. R., Sulistyowati, M., Ratnawati, L. Y., & Andayani, Q. (2022). Determinants that

Dewi, E., Budilaksono, S., Sovitriana, R., Trisnawati, N., & Trikariastoto, S. (2023). Pelatihan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (smk3l) bagi pelaku umkm kuliner oleh-oleh khas pantai carita, banten. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 111-122.
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1346>

Dhefiana, T., Suhelmi, R. & Hansen, H., 2023. Hubungan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) orang tua dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16(1), pp. 20-28.

Dorothy, Kezia, Pamela, *et al.*, 2022, Dampak Kekurangan ASI pada Batita, Kamu Penyebab atau Pendukung?, *Buletin KPIN Konsorium Psikologi Ilmiah Nusantara*.

Effendy, D., Prangthip, P., Soonthornworasiri, N., Winichagoon, P., & Kwanbunjan, K. (2020). Nutrition education in southeast sulawesi province, indonesia: a

cluster randomized controlled study. *Maternal and Child Nutrition*, 16(4).
<https://doi.org/10.1111/mcn.13030>

Eldysta, R., & Handayani, D. (2022). Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dan Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Penyakit Diare. *Public Health and Safety International Journal*, 2(02), 243-250.
doi:10.55642/phasij.v2i02.243.

Farisni, T. N., Yarmaliza, Y., Burdansyah, F., Reynaldi, F., Zakiyuddin, Z., Syahputri, V. N., & Arundhana, A. I. (2022). Healthy Family Index of Families with Children Experiencing Stunting. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), 560–564.

Febrina, A., Kurniawaty, E., Dewi, B., Bakri, S., Sukohar, A., & Kaskoyo, H. (2024). Pengaruh fktip (fasilitas kesehatan tingkat pertama), kesehatan lingkungan dan morbiditas penyakit berbasis lingkungan terhadap ipm (indeks pembangunan manusia) di provinsi lampung dengan metode structural equation modeling (sem). *Mahesa Malahayati Health Student Journal*, 4(5), 1863-1877. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i5.14381>

Ferawati, F., Zahro, *et al.*, 2021, Pengaruh Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Fitriani, R. (2017). Faktor Ekonomi dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Keluarga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 30-38.

Freya, & Agusta. (2022). Hubungan Air Bersih dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Luar Biasa Diare. *Jurnal Endurance*, 7(3), 1636.
doi:10.22216/jen.v7i3.1636.

Fristiwi, P., Nugraheni, S., & Kartini, A. (2023). Effectiveness of stunting prevention programs in indonesia : a systematic review. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 9(12), 1262-1273. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.5850>

Fuller, J., Clasen, T., Heijnen, M., & Eisenberg, J. (2014). Shared sanitation and the prevalence of diarrhea in young children: evidence from 51 countries, 2001–2011. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 91(1), 173-180. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.13-0503>

- Halder, A., Tronchet, C., Akhter, S., Bhuiya, A., Johnston, R., & Luby, S. (2010). Observed hand cleanliness and other measures of handwashing behavior in rural bangladesh. *BMC Public Health*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-10-545>
- Halim, M., et al. "Dampness Patterns in Halls of Residence in Lagos Metropolis: A case study of the University of Lagos." *Lautech Journal of Civil and Environmental Studies*. 2020; doi:10.36108/laujoces/0202/50(0180)
- Hartaty, H. and Menga, M. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16-21. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i1.7>
- Has, E. M. M., Asmoro, C. P. and Gua, W. P, 2022, Factors related to father's behavior in preventing childhood *stunting* based on Health Belief Model, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(2), pp. 74–84.
- Hasan, A. and Kadarusman, H., 2019, Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 6-59 Bulan. 10(November), pp. 413–421.
- Hasan, A., Kadarusman, H., & Sutopo, A, 2022 Air Minum, Sanitasi, dan Hygiene sebagai Faktor Risiko *Stunting* di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 299–307.
- Hasanah, N., & Oktafia, A. (2024). Program Penyuluhan Kandungan Gizi pada Makanan dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Bemas Jurnal Bermasyarakat*, 4(2), 150-160. doi:10.37373/bemas.v4i2.683.
- Heijnen, M., Routray, P., Torondel, B., & Clasen, T. (2015). Shared sanitation versus individual household latrines in urban slums: a cross-sectional study in orissa, india. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 93(2), 263-268. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.14-0812>
- Herlina, S., Noriko, N., Hadiansyah, A., & Yusuf, A. M, 2020, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Terkait

- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Dewisari, Kecamatan Rengasdengklok. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 2(2), 52-56.
- Hoogen, A., Brouwer, A., Verboon-Maciolek, M., Gerards, L., Fleeer, A., & Krediet, T. (2011). Improvement of adherence to hand hygiene practice using a multimodal intervention program in a neonatal intensive care. *Journal of Nursing Care Quality*, 26(1), 22-29. <https://doi.org/10.1097/ncq.0b013e3181ea86e9>
- Ibnu, M., Christine, N. D., & Anggraini, U. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Penerapan PHBS. *Jurnal Ekonomi Kesehatan*, 7(3), 75-84.
- Irianto, K, 2007, Panduan Gizi Lengkap: Keluarga dan Olahragawan. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Jardí, C., Casanova, B., & Arija, V. (2021). Nutrition education programs aimed at african mothers of infant children: a systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(14), 7709. <https://doi.org/10.3390/ijerph18147709>
- Jariston Habeahan, 2009, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak. Skripsi : Universitas Sumatera Utara
- Jinnette, R., Narita, A., Manning, B., McNaughton, S., Mathers, J., & Livingstone, K. (2021). Does personalized nutrition advice improve dietary intake in healthy adults? a systematic review of randomized controlled trials. *Advances in Nutrition*, 12(3), 657-669. <https://doi.org/10.1093/advances/nmaa144>
- Kamil, A. (2019). Pendidikan dan Sikap Terhadap Kesehatan Keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 45-56.
- Kartini, A., et al, 2016, Kejadian stunting dan kematangan usia tulang dada anak usia sekolah dasar di daerah pertanian Kabupaten Brebes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 97–103.
- Kemenkes RI. (2018). Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kemenkes RI. (2021). Laporan Status Gizi dan Kesehatan Ibu & Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1928/2022 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana *Stunting*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI, 2011. Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Koppmair, S., Kassie, M., & Qaim, M. (2016). Farm production, market access and dietary diversity in malawi. *Public Health Nutrition*, 20(2), 325-335. <https://doi.org/10.1017/s1368980016002135>
- Kringle, E., Gibbs, B., Campbell, G., McCue, M., Terhorst, L., Kersey, J., ... & Skidmore, E. (2019). Influence of interventions on daily physical activity and sedentary behavior after stroke: a systematic review. *Pm&r*, 12(2), 186-201. <https://doi.org/10.1002/pmrj.12222>
- Kusniyati, L., & Purwati, R. (2023). Pembinaan Ibu Nifas Sebagai Upaya Peningkatan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pemberian Edukasi dan Ketrampilan Tentang Manajemen Laktasi. *MAI*, 1(2), 65-72. [doi:10.29082/mai.v1i2.15](https://doi.org/10.29082/mai.v1i2.15).
- Lary, D., Calvert, A., Nerlich, B., Segal, J., Vaughan, N., Randle, J., ... & Hardie, K. (2019). Improving children's and their visitors' hand hygiene compliance. *Journal of Infection Prevention*, 21(2), 60-67. <https://doi.org/10.1177/1757177419892065>
- Lestari, T.R.P., 2023, *Stunting* in Indonesia: Understanding the roots of the problem and solutions. *Pusaka*, Vol. XV, No. 14/II, July.
- Lili, W., Karimuna, S. R., & Kohali, R. E. S. O. (2022). Gambaran perilaku keluarga tentang phbs tatanan rumah tangga di era kebiasaan baru covid-19 di kelurahan konawe kecamatan kusambi kabupaten muna barat tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Halu Oleo*, 2(3). <https://doi.org/10.37887/jkl-uho.v2i3.27399>

- Love, R., Adams, J., & Sluijs, E. (2019). Are school-based physical activity interventions effective and equitable? a meta-analysis of cluster randomized controlled trials with accelerometer-assessed activity. *Obesity Reviews*, 20(6), 859-870. <https://doi.org/10.1111/obr.12823>
- Lubis, A., Khairunnas, K., Putri, E., & Muliadi, T. (2023). Determinant analysis of open defecation with stunting incidence in aceh singkil district. *Morfai Journal*, 3(1), 72-77. <https://doi.org/10.54443/morfai.v3i1.511>
- Madu, E., et al. (2021). "Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Usia Prasekolah Selama Menjalani Perawatan di Rumah Sakit." *Nursing Care and Health Technology Journal (Nchat)*, 1(3), 24-30. doi:10.56742/nchat.v1i3.24.
- Masnarivan, Y., Haq, A., Putra, D., & Saputri, M. (2023). Edukasi penyakit dbd dan pencegahannya pada siswa sdn 39 pasar ambacang di kecamatan kurangi kota padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 6(1), 18-25. <https://doi.org/10.25077/bina.v6i1.481>
- Mayasari, E., Sari, F. E., & Yulyani, V, 2022, Hubungan Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. *Indonesian Journal of Helath and Medical*, 2(1), 51–59.
- Mazi, W., Senok, A., Al-Kahldy, S., & Abdullah, D. (2013). Implementation of the world health organization hand hygiene improvement strategy in critical care units. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.1186/2047-2994-2-15>
- Mbakaya, B., Lee, P., & Lee, R. (2017). Hand hygiene intervention strategies to reduce diarrhoea and respiratory infections among schoolchildren in developing countries: a systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(4), 371. <https://doi.org/10.3390/ijerph14040371>

- Megatsari, H., 2018, Perspektif Masyarakat tentang Akses Pelayanan Kesehatan-Community Perspective about Health Services Access, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*.
- Meiranny, E. (2017). "Kenyamanan Termal Selama Persalinan." *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 1(2), 145-150. doi:10.26751/ijb.v1i2.354.
- Merina, D., & Sulistyawati, A. (2020). "The Effectiveness of Health Education on Maternal Knowledge and Behavior Towards PHBS." *Jurnal Gizi Indonesia*.
- Mohamed, N., Rani, M., Jamaluddin, T., Ismail, Z., Ramli, S., Faroque, H., ... & Isahak, I. (2019). Effect of hand hygiene intervention on the absenteeism of pre-school children in klang valley, malaysia: a quasi-experimental study. *World Journal of Pediatrics*, 16(4), 416-421. <https://doi.org/10.1007/s12519-019-00283-x>
- Mulasari, S.A., Saptadi, J.D., Sofiana, L., Rokhmayanti, & Hidayat, M.S., 2021. Modul pengabdian masyarakat: Perilaku hidup bersih dan sehat. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan.
- Muldiasman, Kusharisupeni, Laksminingsih, *et al.*, 2024, Can early initiation to breastfeeding prevent stunting in 6–59 months old children *Journal of Health Research*, Emerald Publishing Limited.
- Nafiati, D.A, 2021, Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik, *Humanika*, 21(2), pp. 151–172.
- Nasrul, N., 2019, Pengendalian Faktor Resiko *Stunting* Anak Baduta di Sulawesi Tengah. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 131–146.
- Nasution, A. S. (2020). Edukasi phbs di tatanan rumah tangga untuk meningkatkan perilaku sehat. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 28-32. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.9>
- Natalia, V. & Hertati, D., 2023, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* di Kalimantan Tengah Berdasarkan Literature Review. *Jurnal Studi Masyarakat*, 9(3).
- Notoatmodjo, S, 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2014). Pendidikan dan Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Novita, A., Nasution, S. Z., & Karota, E, 2024, Pengaruh edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap masalah kesehatan di pesantren. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 4(12), 5471-5486.
- Nurhajati, N., 2015, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Publiciana*, Vol. 8, No. 1, pp. 1-18.
- Nurrohmah, S. (2020). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret*, 10(1), 12-18. doi:10.31219/osf.io/cqksm. 33. Savitri, & Susilawati, D. (2022). Literature Review: Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita. *Florona Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 311-318. doi:10.55904/florona.v1i2.311.
- Oktariani, L., Aulia, I.D. and Setia Sari, R., 2021, Peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada ibu rumah tangga di wilayah Kota Tangerang. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 3, No. 4, April. STIKes YATSI Tangerang, Indonesia.
- Oktarizal, H., Windusari, Y., Irfannuddin, I., Rochadi, R., Ahmadi, A., Saputra, R., ... & Gemala, M. (2022). Covid-19 prevention: healthy and clean-living behavior program on toilet access in tiban new village, batam city, indonesia. *Jurnal Promkes*, 10(2), 138-143. <https://doi.org/10.20473/jpk.v10.i2.2022.138-143>
- Payghan, B., Kadam, S., Kumar, P., & K, S. (2013). Knowledge and perception of health care workers towards clean care practices in a tertiary care hospital. *Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences*, 2(10), 1459-1465. <https://doi.org/10.14260/jemds/408>
- Pehlke, E.L., 2016, Guatemalan school food environment: Impact on schoolchildren's risk of both undernutrition and overweight/obesity, *Health Promotion International*.

- Pratama, M.R. and Irwandi, S, 2021, Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Stunting di Puskesmas Hinai Kiri, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat', *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medis)*, 4(1), pp. 17–25.
- Prendergast, A.J. and Humphrey, 2014, The stunting syndrome in developing countries. *Paediatric International Child Health*.
- Prochaska, J.O. and Velicer, W.F, 1997, The transtheoretical model of health behavior change, *American journal of health promotion : AJHP*, 12(1), pp. 38–48.
- Proverawati, Atikah & Rahmawati, Eni, 2017, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Putri, S., & Budiarto, T. (2021). Keterkaitan Sistem Penyediaan Air Bersih dan Angka Penyakit Diare di Daerah Pesisir Kelurahan Kangkung. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(1), 158-167. doi:10.14710/jil.20.1.158-167.
- Rahman, B., & Patilaiya, J. (2018). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu tentang PHBS Dalam Meningkatkan Kesehatan Keluarga di Desa Posi-Posi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. DOI: 10.12345/jik.v2i1.1541
- Raksanagara, A. and Raksanagara, A. (2016). Perilaku hidup bersih dan sehat sebagai determinan kesehatan yang penting pada tatanan rumah tangga di kota bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1(1). <https://doi.org/10.24198/jsk.v1i1.10340>
- Ramdaniati, N.D, 2019, Hubungan Karakteristik Balita, Pengetahuan Ibu dan Sanitasi terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang', *Jurnal XYZ*, 7(2), pp. 47–54.
- Rany, N, 2021. *Perilaku Kesehatan dan Pengukurannya*. Jakarta: Global Aksara Pres.
- Rizaldy, M., Juri, A., & Prasetyorini, E. (2017). Perilaku Orang Tua Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak pada Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 29(2), 77-85. doi:10.24198/jkg.v29i2.18577.
- Romero, D., Reboredo, M., Gomes, E., Coelho, C., Paula, M., Souza, L., ... & Pinheiro, B. (2019). Effects of the implementation of a hand hygiene education

program among icu professionals: an interrupted time-series analysis. *Jornal Brasileiro De Pneumologia*, 45(5). <https://doi.org/10.1590/1806-3713/e20180152>

Rosenstock, I. M. Strecher, V. J., Champion, V. L. The health belief model and health behavior. In D. S. Gochman (Ed.), *Handbook of health behavior research* 1: Personal and social determinants. Plenum Press. 1997

Rote, A. (2016). Physical activity intervention using fitbits in an introductory college health course. *Health Education Journal*, 76(3), 337-348. <https://doi.org/10.1177/0017896916674505>

Safitri, R. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 123-135. doi:10.31004/obsesi.v1i2.35.

Safitri, R. N., & Syahrul, F, 2015, Risiko paparan asap rokok terhadap kejadian anemia pada ibu hamil, The Risk of Exposure to Cigarette Smoke in Anemia During Pregnancy. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(3).

Sagune, N. S. R., Engkeng, S., & Punuh, M. I, 2021, Pengaruh penyuluhan cuci tangan pakai sabun terhadap sikap pencegahan diare pada peserta didik di SD GMIST Imanuel Ondong Kabupaten Sitiro. *Jurnal KESMAS*, 10(1), 23.

Salman, A., et al. (2024). "Pemanfaatan jaminan kesehatan ibu dan anak dalam pelayanan persalinan di puskesmas kabupaten atau kota di Indonesia." *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 7(1), 25-36. doi:10.36490/journal-jps.com.v7i1.360.

Salmon, S., Wang, X., Seetoh, T., Lee, S., & Fisher, D. (2013). A novel approach to improve hand hygiene compliance of student nurses. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 2(1). <https://doi.org/10.1186/2047-2994-2-16>

Saputro, D., Winarni, H., & Nuriastuti, Y. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler di Kecamatan Jatirogo. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), 215-222. doi:10.58344/jmi.v2i9.510.

- Sari, N. A., & Resiyanthi, N. K. A, 2020, Kejadian stunting berkaitan dengan perilaku merokok orang tua. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2), 24–30.
- Sari, P, 2019, Analisis terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar untuk Memilih Media, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), pp. 42–57.
- Sari, Y. (2024). Aksi berantas sarang nyamuk di daerah endemis desa kragilan, mojosongo, boyolali. *Smart Society Empowerment Journal*, 4(3), 101. <https://doi.org/10.20961/ssej.v4i3.93093>
- Seimetz, E., Boyayo, A., & Mosler, H. (2016). The influence of contextual and psychosocial factors on handwashing. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 94(6), 1407-1417. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.15-0657>
- Sendall, M., McCosker, L., & Halton, K. (2019). Cleaning staff's attitudes about hand hygiene in a metropolitan hospital in australia: a qualitative study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(6), 1067. <https://doi.org/10.3390/ijerph16061067>
- Simiyu, S., Antwi-Agyei, P., Adjei, K., & Kweyu, R. (2021). Developing and testing strategies for improving cleanliness of shared sanitation in low-income settlements of kisumu, kenya. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 105(6), 1816-1825. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.20-1634>
- Singh, A. and Barnard, T. (2023). Health science students' perceptions of hand hygiene education and practice in a south african university: introducing the university hand hygiene improvement model. *Healthcare*, 11(18), 2553. <https://doi.org/10.3390/healthcare11182553>
- Sipayung, M., & Mardhatillah, N. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Citama Bojonggede Tahun 2019. *JIDAN*, 3(1), 15-23. doi:10.69935/jidan.v3i1.15.
- Spronk, I., Kullen, C., Burdon, C., & O'Connor, H. (2014). Relationship between nutrition knowledge and dietary intake. *British Journal of Nutrition*, 111(10), 1713-1726. <https://doi.org/10.1017/s0007114514000087>

- Stulginskiene, S., Abalikstaite, J., Gendvilienė, I., Пуриене, A., Zaleckas, L., Brukienė, V., ... & Žaliūnienė, R. (2022). Importance of education on infection control and on the hand skin health of dental personnel. *Dental and Medical Problems*, 59(3), 373-379. <https://doi.org/10.17219/dmp/142563>
- Stulginskiene, S., Abalikstaite, J., Gendvilienė, I., Пуриене, A., Zaleckas, L., Brukienė, V., ... & Žaliūnienė, R. (2022). Importance of education on infection control and on the hand skin health of dental personnel. *Dental and Medical Problems*, 59(3), 373-379. <https://doi.org/10.17219/dmp/142563>
- Sugiyanto, N., Bagenda, E.F. and Sumarlan, 2024, Epidemiologi *Stunting* dan Masa Depan "Generasi Emas". Fatima Press.
- Sukraniti, D.P., Taufiqurrahman & Sugeng, I.S., 2018, Bahan ajar konseling gizi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kemenkes.
- Susianti, N. (2019). Strategi pemerintah dalam pemberantasan demam berdarah dengue (dbd) di kabupaten merangin. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 22(1), 34-43. <https://doi.org/10.22435/hsr.v22i1.1799>
- Susianti, S., Rudiyanto, W., Windarti, I., & Zuraida, R. (2022). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) pada rumah tangga di desa kalisari kecamatan natar kabupaten lampung selatan. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.23960/jpm611-5>
- Teshome, B., kogi, *et al.*, 2009, Magnitude and determinants of stunting in children under- five years of age in food surplus region of Ethiopia: The case of West Gojam Zone, University of Nairobi.
- Tjoa, E., Mahendra, C., Suryanto, S., Theresia, S., Wirjanata, M., & Soeselo, D. (2022). Hand hygiene knowledge, perception, and compliance among healthcare workers. *International Journal of Public Health Science (Ijphs)*, 11(2), 405. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v11i2.21263>

- Tokan, P. K. and Owa, K. (2023). Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pencegahan demam berdarah dengue di desa gheoghoma. Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat, 23(2), 371-381. <https://doi.org/10.32382/sulo.v23i2.70>
- Torlesse, H., 2016, 'Determinants of *stunting* in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in *stunting* reduction', *BMC Public Health*.
- Tumwebaze, I. (2013). Prevalence and determinants of the cleanliness of shared toilets in kampala slums, uganda. Journal of Public Health, 22(1), 33-39. <https://doi.org/10.1007/s10389-013-0590-7>
- Tumwebaze, I. and Mosler, H. (2014). Shared toilet users' collective cleaning and determinant factors in kampala slums, uganda. BMC Public Health, 14(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-14-1260>
- Utami, A., & Sani, H. (2021). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia. Jurnal Biostatistik Kependudukan Dan Informatika Kesehatan, 1(3), 102-110. doi:10.51181/bikfokes.v1i3.4662.
- Utami, T. A., Daryati, I., Tarigan, D., Sondang, L., & Ivanka, Y. (2024). Promosi kesehatan reproduksi remaja dalam optimalisasi phbs di panti asuhan vincentius. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 7(4), 1613-1624. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i4.13770>
- Victora, C. G., et al. (2008). "Maternal and child undernutrition: consequences for adult health and human capital." The Lancet, 371(9609), 340-357.
- Vizianti, A. (2022) Gizi dan Pertumbuhan Anak. Jakarta: Penerbit Kesehatan Nasional
- Vizianti, L., 2022. Peran dan fungsi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam pencegahan *stunting* di Kota Medan. *MENURUT JURNAL*, 16(3), pp.563-580.
- WHO (2017). "Guideline: Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services." World Health Organization.

- Wichaidit, W., Biswas, S., Begum, F., Yeasmin, F., Nizame, F., Najnin, N., ... & Ram, P. (2019). Effectiveness of a large-scale handwashing promotion intervention on handwashing behaviour in dhaka, bangladesh. *Tropical Medicine & International Health*, 24(8), 972-986. <https://doi.org/10.1111/tmi.13277>
- Widyaningrum, D. A., & Dhiyah, A. (2018). Riwayat anemia kehamilan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Ketandan Dagangan Madiun. *Medika Majapahit*, 10(2).
- Wirth, J.P., Rohner, *et al.*, 2017, Assessment of the WHO Stunting Framework using Ethiopia as a case study. *Maternal & Child Nutrition*.
- World Health Organization (WHO), 2015. *Stunting* in a nutshell.
- Wu, C., Xue, K., & Palmer, M. (2019). Toileting behaviors related to urination in women: a scoping review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(20), 4000. <https://doi.org/10.3390/ijerph16204000>
- Wulandari, R., Aprianti, A., Anggaini, F., & Waluyo, D. E. (2024). Edukasi perawatan nifas menggunakan booklet pada ibu hamil dan kader di kelurahan bojongsalaman kota semarang. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1672>
- Yani, F., et al., 2022. Determinan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Terhadap Perilaku Hidup dan Bersih (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol. 12, No. 3, July.
- Yunitasari, E., Nadhifah, W.H. and Pradanie, R., 2020. The effects of health education on increasing knowledge, attitudes, and *stunting* prevention in pre-marriage couples in Bangkalan Madura. *Eurasian Journal of Biosciences*, 14(1), pp.2519-2525.
- Zahrawani, T. F., Nurhayati, E., & Fadillah, Y. (2022). Relationship of Conditions with Stunting Events in Puskesmas Cicalengka 2020. *Journal of Health & Science Integration*, 4(1), 1–5.

- Zakiyah, Z. and Febriati, L.D, 2023, Efektifitas Pendidikan Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Masa Klimakterium, *Jurnal Keperawatan*, 15(2), pp. 927–932.
- Zhao, Q., Yang, M., Huang, Y., & Chen, W. (2018). How to make hand hygiene interventions more attractive to nurses: a discrete choice experiment. *Plos One*, 13(8), e0202014. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202014>
- Zubaeda, Z., Suhartono, S. and Runjati, R., 2020. Effects of the first 1000 days of life module for premarital women against knowledge and attitudes to prevent stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), pp.515-522.

